

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pilar-Pilar Sosial Berbasis Website Pada Dinas Sosial DKI Jakarta

Mufti¹, Nurwati^{2*}, Yudi Santoso³, Wahyu Pramusinto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: ¹mufti@budiluhur.ac.id, ^{2*}nurwati@budiluhur.ac.id, ³yudi.santoso@budiluhur.ac.id,

⁴wahyu.pramusinto@budiluhur.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Pelatihan penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial ini merupakan salah satu aplikasi yang digunakan Dinas Sosial dalam memonitoring, membina dan mengevaluasi pilar-pilar yang diwadahi Dinas Sosial. Adapun tujuan pelatihan ini agar semua kegiatan pilar dapat terekam datanya dan ketika membutuhkan data tersebut dapat segera menampilkan dengan data yang terkini. Dinas Sosial sebagai lembaga pemerintahan mempunyai andil besar dalam mensejahterakan masyarakat melalui pilar-pilar tersebut. Aplikasi pilar-pilar sosial yang berbasis *website* ini diharapkan mampu menjadi media antara Dinas Sosial dengan pilar. Materi pelatihan yang diberikan berisi cara penggunaan aplikasi dan fitur-fiturnya, menggunakan *browser*, *login* ke aplikasi, input pendaftaran pilar, input kegiatan pilar, menampilkan laporan kegiatan pilar dan *logout* dari aplikasi. Hasil evaluasi pelatihan ini sebanyak 88% peserta pelatihan mampu memahami materi pelatihan penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial dan mengikuti pelatihan dengan baik terutama menampilkan laporan kegiatan pilar sejumlah 86%.

Kata Kunci: Aplikasi, *E-reporting*, Pelatihan, Pilar-Pilar Sosial, *Website*

Abstract - This training on the use of the social pillars application is one of the applications used by the Social Service in monitoring, fostering and evaluating the pillars accommodated by the Social Service. The purpose of this training is so that all pillar activities can be recorded and when you need the data, you can immediately display it with the latest data. The Social Service as a government agency has a big share in the welfare of the community through these pillars. This website-based social pillars application is expected to be a medium between the Social Service and the pillars. The training material provided contains how to use the application and its features, using a browser, logging into the application, inputting pillar registration, inputting pillar activities, displaying pillar activity reports and logging out of the application. The evaluation results of this training were 88% of the training participants were able to understand the training material on the use of the social pillars application and followed the training well, especially displaying pillar activity reports at 86%.

Keywords: Application, *E-reporting*, Training, Social Pillars, *Website*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat berubah membuat kegiatan organisasi termasuk kegiatan pemerintahan beralih ke arah digital (Putri et al., 2021). Contoh kegiatan yang beralih ke digital misalnya kegiatan pengaduan, kegiatan pelaporan dan sebagainya. Perlahan namun pasti perubahan tersebut mempengaruhi interaksi antara manusia sebagai *user* dengan teknologi sebagai alat yang menginginkan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dari perkembangan teknologi tersebut. Salah satunya adalah pelaporan elektronik yang digunakan untuk memudahkan pelaporan pilar-pilar kegiatan yang ada pada Dinas Sosial.

Dinas Sosial mewakili pemerintah melakukan pelayanan sosial kepada masyarakat. Pelayanan sosial merupakan bidang penting yang saat ini banyak mendapat perhatian dari pemerintah dan merupakan salah satu bidang yang berkembang yang berpotensi untuk berintegrasi dengan hadirnya teknologi informasi (Andini et al., 2023). Pada Dinas Sosial, pelayanan sosial tercakup di pilar-pilar sosial. Sebagai penggerak dasar kesejahteraan sosial di akar rumput, anggota pilar-pilar sosial merupakan garda depan Kemensos di masyarakat. Pilar sosial terdiri dari Taruna Siaga Bencana (Tagana), karang taruna, SDM Pendamping PKH, TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), Pekerja Sosial Masyarakat, dan pendamping sosial (Biro Humas Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2023). Tiap tahun kegiatan pilar-pilar Dinas Sosial melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan serta laporan biaya yang sudah digunakan untuk mendukung kegiatan pilar kepada Dinas Sosial. Namun format laporan dan informasi yang

ditampilkan berbeda-beda antar pilar, sehingga membuat pihak Dinas Sosial merasa kesulitan untuk menganalisa laporan yang diberikan. Kondisi ini membuat lamanya waktu pembuat kebijakan untuk keberlanjutan kegiatan pilar tersebut.

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada maka perlu adanya aplikasi pelaporan elektronik pilar-pilar sosial berbasis *website* atau *e-reporting* sistem yang memudahkan pembuat kebijakan di Dinas Sosial dapat memberikan pelayanan sosial dengan optimal sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi *e-Reporting* ini sudah digunakan pada lingkungan wajib pajak dan mampu memudahkan tugas mereka dalam mengelola, menginput, serta menyimpan data Laporan Berkala Pasca *Tax Amnesty* Wajib Pajak dalam bentuk *database*, dikarenakan wajib pajak sudah melaporkannya secara *online* atau terkomputerisasi (Rachmawati & Andayani, 2018). Laporan adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau kegiatan. Pada dasarnya, fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada pelapor (Setiawan; et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 (tiga) metode yaitu observasi dan wawancara, metode ceramah dan pelatihan (Hidayatullah et al., 2022). Pada metode observasi dan wawancara langsung dilakukan kepada peserta pelatihan yaitu staf dan karyawan Dinas Sosial pada saat pelatihan berlangsung. Kemudian dilakukan metode ceramah dengan cara menyampaikan materi mengenai penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial berbasis *website* secara lisan dan penggunaan aplikasi langsung dengan bantuan proyektor. Seiring dengan metode ceramah juga dilakukan metode pelatihan. Metode pelatihan digunakan untuk mencapai tujuan awal yang sudah dirumuskan sebelumnya sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman bersama dalam menggunakan aplikasi pilar ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 5 Oktober 2023 dilaksanakan kegiatan pelatihan aplikasi pilar-pilar sosial berbasis *website* dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 (sepuluh) peserta. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta. Acara selanjutnya pemberian materi pelatihan dengan pemateri bapak Mufti, S.Kom., M.Kom. Tim pelaksana pengabdian masyarakat terdiri dari bapak Mufti, ibu Nurwati, bapak Yudi Santoso dan bapak Wahyu Pramusinto. Gambar 1 memperlihatkan bapak Mufti membuka kegiatan pengabdian masyarakat.



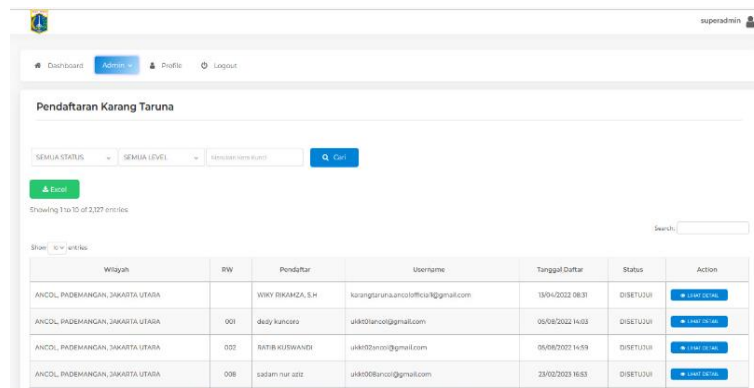
Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial merupakan kegiatan sosialisasi aplikasi pada Dinas Sosial DKI Jakarta dengan tujuan aplikasi dapat digunakan pada kegiatan pilar yang dibina Dinas Sosial. Adapun fitur-fitur yang ada di aplikasi ada fitur Pendaftaran Karang taruna. Karang Taruna merupakan salah satu contoh pilar Dinas Sosial.



Gambar 2. Praktek Menggunakan Aplikasi Pilar-Pilar Sosial

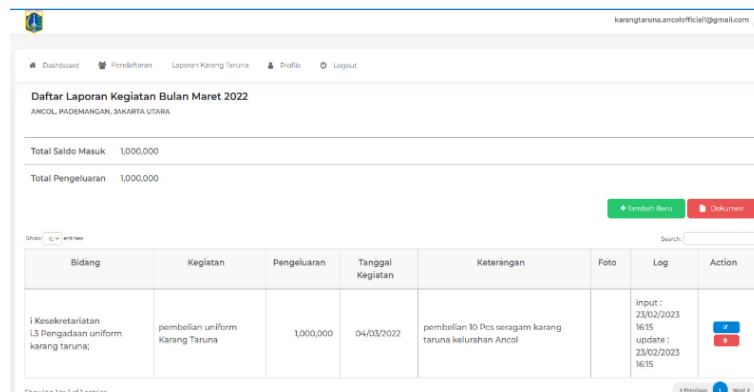
Pada gambar 2 memperlihatkan kondisi pelatihan sedang berlangsung terlihat salah satu peserta bertanya kepada pemateri. Aplikasi pilar-pilar sosial berbasis *website* ini dibangun dengan interview, wawancara dan studi literatur sebagai awal studi pendahuluan dengan staf Dinas Sosial. Pada aplikasi ini terdapat halaman menu pendaftaran Karang Taruna dengan fitur pencarian per wilayah dan isi detail wilayah seperti RT/RW, pendaftar, username, tanggal daftar, status dan *action*. Seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ini.



Wilayah	RT/RW	Pendaftar	Username	Tanggal Daftar	Status	Action
ANCOL, PADEMGANGAN, JAKARTA UTARA		WIKY RIKAMZA, S.H	karangtarunaancolofficial@gmail.com	19/04/2022 08:31	DISETUIJUI	➡ Lihat Detail
ANCOL, PADEMGANGAN, JAKARTA UTARA	001	deky kancoro	uk801ancol@gmail.com	05/08/2022 14:03	DISETUIJUI	➡ Lihat Detail
ANCOL, PADEMGANGAN, JAKARTA UTARA	002	BATIB KUSIWARDI	uk802ancol@gmail.com	05/08/2022 14:59	DISETUIJUI	➡ Lihat Detail
ANCOL, PADEMGANGAN, JAKARTA UTARA	008	sadam nur azte	uk800ancol@gmail.com	23/02/2023 16:53	DISETUIJUI	➡ Lihat Detail

Gambar 3. Tampilan Halaman Pendaftaran Karang Taruna

Halaman selanjutnya terdapat halaman *Form* Kegiatan Bulan dengan keterangan tanggal, bulan, tahun kegiatan pilar Karang Taruna dilaksanakan. Fitur *Upload* foto kegiatan, keterangan dana yang digunakan dan penjelasan singkat mengenai kegiatan yang dilaporkan tersebut.



Bidang	Kegiatan	Pengeluaran	Tanggal Kegiatan	Keterangan	Foto	Log	Action
i. Sekretariat dan i.S. Pengadaan uniform karang taruna;	pembelian uniform Karang Taruna	1,000,000	04/03/2022	pembelian 10 Pcs seragam karang taruna kelurahan Ancol		Input : 23/02/2023 16:15 update : 23/02/2023 16:15	➡ ✖

Gambar 4. Tampilan Laporan Kegiatan Karang Taruna

Gambar 4 menunjukkan halaman Daftar Laporan Kegiatan Karang taruna dengan menampilkan bulan dan tahun kegiatan per wilayah kegiatan, jumlah uang masuk dan jumlah uang pengeluaran serta keterangan atau penjelasan singkat dari pengeluaran uang tersebut.



Gambar 5. Suasana Latihan Mandiri

Pada bagian ini yaitu gambar 5 memperlihatkan kondisi suasana latihan mandiri. Peserta pelatihan mempraktekan langsung dari paparan materi pelatihan. Misalnya membuka aplikasi pilar berbasis *website* dengan menggunakan *browser* yaitu *chrome*. Kemudian masuk ke *Login website* sebagai administrator. Setelah berhasil masuk ke aplikasi, peserta melakukan input pada halaman Pendaftaran Karang Taruna, lalu di isi *form* tersebut. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang sudah di input maka dipilih halaman *Form* Kegiatan Pilar. Langkah selanjutnya memilih untuk menampilkan Daftar Laporan Kegiatan Pilar per bulan. Setelah tampil laporan kegiatan jangan lupa untuk memilih *Logout* dari aplikasi.

Evaluasi kegiatan pelatihan ini ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini yang diukur secara kuantitatif.

Tabel 1. Tabel Evaluasi Pelatihan

No.	Targer Luaran	Indikator Capaian	Nilai Kuantitatif
1	Mampu membuka <i>browser</i>	Berhasil membuka <i>browser chrome</i> dan mengetikkan alamat <i>URL</i> nya aplikasi	90%
2	Mampu masuk ke <i>Login</i> aplikasi	Berhasil membuat <i>user, password</i> dan berhasil masuk ke aplikasi	80%
3	Mampu input pendaftaran pilar	Berhasil melakukan pendaftaran pilar yaitu pendaftaran Karang Taruna	85%
4	Mampu input kegiatan pilar	Berhasil melakukan input kegiatan pilar yaitu input kegiatan Karang Taruna	85%
5	Mampu menampilkan laporan kegiatan pilar	Berhasil menampilkan laporan kegiatan pilar yaitu kegiatan Karang Taruna	86%
6	Mampu keluar dari aplikasi	Berhasil <i>Logout</i>	100%

Dari tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan 88% peserta pelatihan mampu memahami materi pelatihan penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial dan mengikuti pelatihan dengan baik terutama menampilkan laporan kegiatan pilar sejumlah 86%. Meskipun ada peserta yang kurang memahami menggunakan aplikasi ini menggunakan *website*, namun lambat laun peserta tersebut memahaminya karena dibimbing selama pelatihan berlangsung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi pilar-pilar sosial berbasis *website* telah selesai dilaksanakan. Penulis dapat menyimpulkan hasil terselenggaranya pelatihan ini diantaranya, kemampuan dan ketrampilan peserta pelatihan menggunakan *website* terlihat meningkat. Hal ini dapat terlihat pada hasil tabel evaluasi. Kemampuan peserta sebesar 90% berhasil membuka *browser chrome* dan mengetikkan alamat *URL* nya aplikasi. Nilai 80% diberikan untuk kemampuan membuat *user* dan *password* pada aplikasi sehingga berhasil masuk ke aplikasi. Kemampuan peserta sebesar 85% berhasil melakukan pendaftaran pilar yaitu pendaftaran pilar Karang Taruna. Nilai 85% evaluasi kemampuan peserta berhasil melakukan input kegiatan pilar yaitu input kegiatan Karang Taruna. Pada kemampuan peserta memperoleh nilai 86% yaitu berhasil menampilkan laporan kegiatan pilar Karang Taruna dan 100% peserta pelatihan berhasil *Logout* dari aplikasi. Agar lebih memahami dan lancar menggunakan aplikasi pilar ini, maka sering-seringlah mengulangi dan mempratekkan kembali materi pelatihan yang telah diberikan.

REFERENCES

- Andini, D. Y. A., Zulkifli, Z., Mulyono, A., Bintoro, P., Ramaputra, M. G., & Triloka, J. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Aduan Elektronik Maksimum Komplain (Emak) Pada Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 248–255.
- Biro Humas Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Garda Depan Kemensos, Pilar-Pilar Sosial Diminta Jaga Pelayanan terhadap Masyarakat*. Website. [https://kemensos.go.id/garda-depan-kemensos-pilar-pilar-sosial-diminta-jaga-pelayanan-terhadap-masyarakat#:~:text=Pilar sosial terdiri dari Taruna,Sosial Masyarakat%2C dan pendamping sosial.](https://kemensos.go.id/garda-depan-kemensos-pilar-pilar-sosial-diminta-jaga-pelayanan-terhadap-masyarakat#:~:text=Pilar%20sosial%20terdiri%20dari%20Taruna,Sosial%20Masyarakat%20dan%20pendamping%20sosial.)
- Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Pelatihan Manajemen Referensi “Mendeley” Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Abdinesia: Jurnal ...*, 2(1), 24–27. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdinesia>
- Putri, R., Wiratama, P., Martika Sari, Y., Kurniawan, A., & Sholihah, A. (2021). Sosialisasi Sistem Pembayaran Elektronik (Qris) Sebagai Upaya Meminimalisir Penyebaran Covid-19. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102–108.
- Rachmawati, E. K., & Andayani, A. (2018). Penerapan E-Reporting Dalam Penyampaian Laporan Penempatan Harta Tambahan Pasca Tax Amnesty. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 7 Nomor 12, 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/233>
- Setiawan, D., Priatna, H., & Wulansari, L. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Desa Di Kecamatan Pangalengan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 113–129. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/download/1067/871>